

**RESOLUSI KONFLIK KELOMPOK SEPARATIS MUSLIM  
DI THAILAND SELATAN**  
(Strategi Pengurus Besar Nahdlatul Ulama sebagai Mediator Konflik antara  
Pemerintah Thailand dengan Kelompok Separatis Muslim di Thailand  
Selatan Tahun 2005 - 2017)

**JURNAL SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya untuk  
Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Hubungan  
Internasional (S.Sos) dalam Bidang Hubungan Internasional**



**Oleh:  
DINY NILAM SARI  
NIM. I72215011**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL  
MEI 2019**

**PERNYATAAN  
PERTANGGUNGJAWABAN PENULISAN SKRIPSI**

*Bismillahirrahmanirrahim*

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Diny Nilam Sari  
NIM : I72215011  
Pogram Studi : Hubungan Internasional  
Judul Skripsi : Resolusi Konflik Separatis Muslim di Thailand Selatan (Strategi Pengurus Besar Nahdlatul Ulama sebagai Mediator Konflik antara Pemerintah Thailand dengan Kelompok Separatis Muslim di Thailand Selatan Tahun 2005 – 2017)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

- 1) Skripsi ini tidak pernah dikumpulkan pada lembaga pendidikan mana pun untuk mendapatkan gelar akademik apapun.
- 2) Skripsi ini adalah benar-benar hasil karya saya secara mandiri dan bukan merupakan plagiasi atas karya orang lain.
- 3) Apabila skripsi ini dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan sebagai hasil plagiasi, saya bersedia menanggung konsekuensi hukum yang terjadi.

Surabaya, 25 Maret 2019

Yang menyatakan



**Diny Nilam Sari**  
**NIM I72215011**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

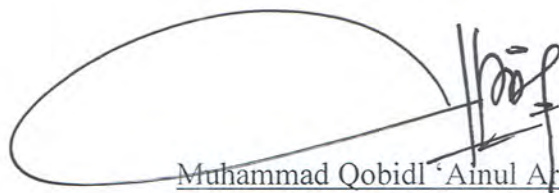
Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Diny Nilam Sari  
NIM : I72215011  
Pogram Studi : Hubungan Internasional

yang berjudul; “Resolusi Konflik Separatis Muslim di Thailand Selatan (Strategi Pengurus Besar Nahdlatul Ulama sebagai Mediator Konflik antara Pemerintah Thailand dengan Kelompok Separatis Muslim di Thailand Selatan Tahun 2005 - 2017),” saya berpendapat bahwa skripsi ini telah direvisi dan dapat diajukan dalam rangka memperoleh gelar sarjana dalam bidang Hubungan Internasional.

Surabaya, 25 Maret 2019

Pembimbing



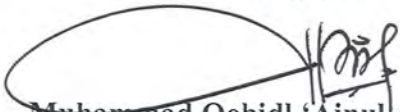
Muhammad Qobidl 'Ainul Arif, S.IP, MA  
NIP 198408232015031002

## PENGESAHAN

Skripsi yang ditulis oleh Diny Nilam Sari dengan judul: “Resolusi Konflik Separatis Muslim di Thailand Selatan (Strategi Pengurus Besar Nahdlatul Ulama sebagai Mediator Konflik antara Pemerintah Thailand dengan Kelompok Separatis Muslim di Thailand Selatan Tahun 2005 – 2017),” telah dipertahankan dan dinyatakan lulus di depan Tim penguji skripsi pada tanggal 14 April 2019.

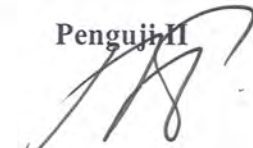
### TIM PENGUJI SKRIPSI

Penguji I



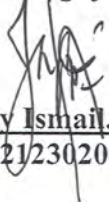
Muhammad Qobidl 'Ainul Arif, S.I.P., M.A.  
NIP 198408232015031002

Penguji II



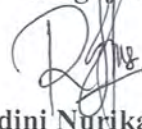
M. Fathoni Hakim, M.Si  
NIP 198401052011011008

Penguji III



Zaky Ismail, M.S.I  
NIP 198212302011011007

Penguji IV



Rizki Rahmadini Nurika, S.Hub.Int., M.A.  
NIP 199003252018012001

Surabaya, 14 April 2019

Mengesahkan,  
Universitas Islam Negeri Surabaya  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



Dekan

Prof. Akh. Muzakki, M.Ag, Grad. Dip. SEA, M.Phil, Ph.D.  
NIP 197402091998031002





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA  
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300  
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Diny Nikom Sari  
NIM : 172215011  
Fakultas/Jurusan : FISIP / Hubungan Internasional  
E-mail address : dinynilamsari@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Sekripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Resolusi Konflik Separatis Muslim di Thailand Selatan  
(peran pengurus besar Muktadatul Ulama sebagai Mediator Konflik  
antara Pemerintah Thailand dengan Kelompok Separatis Muslim di  
Thailand Selatan Tahun 2005 - 2017)

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 15 April 2019

Penulis

(Diny Nikom Sari)  
nama terang dan tanda tangan























































oleh Malaysia dengan proses pendekatan yang dilakukan oleh PBNU kepada Thailand Selatan. Hal ini tentunya sangat berbeda dan mungkin terdapat sangat sedikit persamaan. Untuk itulah, penulis ingin mengetahui perbedaan antara keduanya dan karena disini peneliti terfokus kepada PBNU sebagai pihak ketiga, maka penulis juga akan meneliti dinamika pendekatan yang dilakukan oleh PBNU sendiri kepada Thailand Selatan.

2. Penelitian sebelumnya yang juga dilakukan adalah penelitian dari Agus R Rahman yang berjudul *Hubungan Perbatasan antara Thailand dan Malaysia: Kerjasama Perbatasan dan Lintas Batas Illegal* pada tahun 2013. Dalam penelitian ini dijelaskan mengenai perbatasan darat antara Thailand dan Malaysia, kebijakan Thailand dan Malaysia terhadap wilayah perbatasannya, aktivitas yang dilakukan di wilayah perbatasan Thailand dan Malaysia serta upaya bilateral dan regional dalam lintas batas tersebut. Penelitian ini lebih fokus dalam pembahasan wilayah di perbatasan antara Malaysia dan Thailand, namun disini peneliti terdahulu kurang menekankan sisi ancaman dan konflik yang timbul di wilayah perbatasan Malaysia-Thailand dan kurang memaparkan kondisi Muslim Patani dan gerakan separatis yang dilakukannya.<sup>41</sup>
3. Penelitian yang ketiga yaitu penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Suaedy yang berjudul *Dinamika Minoritas Muslim Mencari Jalan Damai (Peran Civil Society Muslim di Thailand Selatan dan Filipina*

---

<sup>41</sup> Agus R Rahman, *Hubungan Perbatasan antara Thailand dan Malaysia: Kerjasama Perbatasan dan Lintas Batas Illegal*, (Jakarta: LIPI, 2013)









Nahdatul Ulama (PBNU) sebagai mediator konflik antara pemerintah Thailand dengan kelompok separatis Muslim di Thailand Selatan pada tahun 2005 - 2017. Hasil akhir dari penelitian ini adalah mengetahui peran Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PBNU) sebagai mediator konflik antara pemerintah Thailand dengan kelompok separatis Muslim di Thailand Selatan pada tahun 2005 - 2017. Apakah terdapat kemajuan dalam proses mediasinya ataukah tetap jalan ditempat seperti pada perundingan perundingan sebelumnya.

Penelitian kualitatif deskriptif mengenai peran Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PBNU) sebagai mediator konflik antara pemerintah Thailand dengan kelompok separatis Muslim di Thailand Selatan pada tahun 2005 - 2017 mendeskripsikan mengenai strategi yang dilakukan oleh pengurus besar Nahdatul Ulama dalam menyelesaikan konflik di Thailand Selatan serta dinamika resolusi konflik yang telah dilakukan oleh pengurus besar Nahdatul Ulama sejak tahun 2005 hingga tahun 2017.

Dalam hal ini, peneliti melakukan wawancara langsung kepada tokoh yang dahulu pernah menjadi utusan dalam menengahi konflik di Thailand Selatan sebagai sumber data primer. Sedangkan data sekunder yang digunakan berasal dari jurnal dan buku buku terkait dengan konflik di Thailand Selatan dan berbagai sumber data yang valid.

## 2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian diadakan di Jakarta. Lebih khususnya yaitu di kantor pengurus besar Nahdatul Ulama yang berada di Jalan Kramat Raya



















penelitian yang digunakan, diantaranya adalah jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian dilaksanakan, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, hingga alur penelitian.

Bab II berisi tentang sejarah minoritas Muslim di Thailand Selatan, awal mula konflik minoritas Muslim di Thailand Selatan dengan pemerintah Thailand, dan juga dinamika konflik yang terjadi antara pemerintah Thailand dengan separatis Muslim yang ada di Thailand Selatan.

Dalam bab III ini berisi tentang resolusi konflik atau peran PBNU dalam konflik Internasional seperti peran PBNU dalam konflik Rohingya, peran PBNU dalam konflik Filipina Selatan dan juga peran PBNU dalam konflik di Timur Tengah.

Dalam bab IV, peneliti akan memaparkan data data yang didapat oleh peneliti selama proses penelitian berlangsung. Data yang akan dipaparkan termasuk data primer dan data sekunder yang keduanya akan diolah untuk dapat disajikan. Data tersebut juga dapat berupa uraian tulisan maupun gambar yang nantinya dapat mendukung penelitian yang dilakukan.

Dalam bab ini, data yang ditemukan peneliti juga akan menjawab rumusan masalah yang sebelumnya telah dipaparkan oleh peneliti.

Dalam bab V ini, peneliti akan menarik kesimpulan dari data yang peneliti dapatkan. Selain itu, peneliti juga memberikan saran sebagai evaluasi untuk penelitian yang akan datang.



















































pada sasaran. Melihat kasus Arab Saudi yang dipertemukan secara tidak langsung dalam MUNAS PBNU, namun sebenarnya hal tersebut sudah terencana dengan baik tanpa diketahui oleh kedua belah pihak Arab Saudi maupun Iran.

Melihat peran PBNU dalam menyelesaikan konflik internasional seperti di Rohingya, Filipina dan Timur Tengah, dan juga strategi yang digunakan serta hasil yang diperoleh, peneliti optimis bahwa dalam memfasilitasi konflik yang terjadi di Thailand Selatan, PBNU juga dapat mengambil perannya dengan sangat baik. Hal tersebut didukung oleh kesamaan adat dan budaya, serta persamaan prinsip-prinsip dasar Islam antara PBNU dan Thailand Selatan.

Tidak hanya itu, konflik yang terjadi di Moro, Filipina Selatan juga sukses ditangani oleh PBNU karena terdapat kesamaan konflik dengan Aceh (GAM). Begitu juga dengan Thailand Selatan, konflik di wilayah ini juga hampir mirip dengan konflik yang terjadi di Filipina Selatan yang otomatis sama dengan Aceh (GAM), untuk itulah, PBNU juga turut serta berperan dengan harapan konflik yang terjadi segera terselesaikan.



















Thailand Selatan, namun PBNU juga telah menggunakan strategi ini sebagai penyelesaian konflik yang sebelumnya juga pernah ditangani.

Dalam aktivitas damai yang dilakukan PBNU pada setiap periodenya, peneliti melihat bahwa mediasi yang dilakukan oleh pemerintah Thailand dan minoritas Muslim di Thailand Selatan belum optimal dilakukan. Peneliti hanya melihat adanya pertemuan yang dilakukan, namun pertemuan tersebut hanya sebatas pertemuan oleh PBNU kepada salah satu pihak, misalnya PBNU dengan pemerintah Thailand saja atau PBNU dengan kelompok separatis Muslim saja. Meskipun PBNU telah memberikan berbagai saran kepada pemerintah Thailand, namun tampaknya pemerintah Thailand belum sepenuhnya melakukan apa yang disarankan oleh PBNU. Kurangnya intensitas dialog untuk membicarakan konflik bersama juga menjadikan resolusi kurang berjalan optimal. Akibatnya, meskipun pemerintah telah memberikan kelonggaran kepada minoritas Muslim di Thailand Selatan, namun masyarakat Thailand Selatan masih merasa terintimidasi dan terkungkung oleh berbagai macam aturan terdahulu yang diusung oleh pemerintah Thailand. Sekilas hubungan keduanya memang tampak lebih membaik, namun belum tercipta suatu kesepakatan yang membuat keduanya sama-sama seimbang.

Dari periodisasi peran PBNU yang telah peneliti uraikan, peneliti merangkum strategi atau taktik atau pendekatan yang dilakukan oleh PBNU dalam setiap periodenya, untuk memudahkan pembaca dalam memahami







































































